

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur review sebanyak 9 jurnal dapat disimpulkan terdapat pengaruh perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah dengan ditunjukkan hasil analisis secara keseluruhan pembahasan dari 8 jurnal tersebut menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah. Sehingga jika anak usia sekolah memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik maka penularan kuman penyebab penyakit diare tidak akan terjadi dan kejadian diare pada anak usia sekolah dapat dicegah. Cuci tangan pakai satu adalah salah satu cara efektif untuk menurunkan penyakit yang dapat ditularkan melalui tangan. Rata-rata responden yang digunakan pada jurnal-jurnal tersebut berusia 6-13 tahun. Jurnal-jurnal tersebut menunjukkan jumlah anak usia sekolah yang memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun dalam kategori kurang baik dan mengalami diare. Dari 9 jurnal yang ditemukan menggunakan instrumen penelitian yang berbeda-beda, peneliti jurnal ke 3 tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung dikarenakan kondisi saat ini. Metode analisis yang digunakan juga berbeda-beda yaitu lebih dominan menggunakan *chi-square*. Rata-rata sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 70 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan juga berbeda-beda yaitu lebih dominan menggunakan total sampling. Ditemukan hasil 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan

antara pengetahuan cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti, dapat lebih mengembangkan pencarian literature pada sumber pencarian yang lainnya dan tidak condong pada salah satu sumber literature pencarian saja. Serta dengan dilakukan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perilaku cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya, mengembangkan sumber pencarian dan tidak condong pada salah satu sumber pencarian literatur saja. Serta peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan PICOS studi design yang lebih analitik sehingga dapat lebih menunjang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.